

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi sebahagian besar orang pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dianggap sebagai batu loncatan untuk memajukan kehidupan seseorang. Pendidikan sendiri dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan pendidikan maka perlu diadakan evaluasi.

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang baik atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Prestasi belajar Ekonomi mencerminkan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar ekonomi ini sangat penting, dimana melalui prestasi belajar ekonomi ini dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Prestasi belajar ekonomi yang dicapai dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi proses KBM.

Dari observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang terdiri dari 123 orang siswa dapat dilihat prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.1.1**  
**Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI-IPS SMA NEGERI 1 Tebing Tinggi**

No	Interval Kelas	Jumlah Siswa
1	59 – 63	7 siswa
2	64 – 68	11 siswa
3	69 -73	1 siswa
4	74 – 78	4 siswa
5	79 – 83	37 siswa
6	84 – 88	41 siswa
7	89 – 93	20 siswa
8	94 – 98	2 siswa
Jumlah		123 siswa

*Sumber: SMA Negeri 1 Tebing Tinggi*

Dari observasi awal yang telah dilakukan, dapat di lihat bahwa terdapat siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang memiliki nilai mata pelajaran ekonomi dibawah KKM, dimana KKM dalam mata pelajaran ekonomi adalah 67. Dari 123 orang siswa terdapat 86% siswa berada dalam kategori tuntas dan 14% lainnya berada dalam kategori tidak tuntas. Prestasi siswa yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern yakni motivasi belajar dan faktor ekstern yakni lingkungan teman sebaya, seperti pendapat Slameto (2010:54) "Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu".

Dari observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, faktor yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa. Dari faktor lingkungan teman sebaya sendiri dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang seluruhnya berada pada masa remaja ini lebih dekat dengan teman sebayanya daripada orangtua mereka. Banyaknya waktu yang dihabiskan dengan teman sebaya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Lingkungan teman sebaya yang memberikan dorongan untuk belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa tersebut akan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya, tetapi siswa yang berada pada lingkungan teman sebaya yang memberikan dorongan yang negatif akan menurunkan prestasi belajar siswa tersebut seperti rasa senang untuk berkumpul dengan teman sebaya dapat membuat siswa lupa untuk belajar. Siswa yang cenderung lebih menyukai

kegiatan bercerita dengan teman sebayanya pada jam pelajaran daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas, lebih suka bermain, bercanda dan melakukan kegiatan lain di luar kegiatan belajar dengan teman sebayanya, akan cenderung memiliki prestasi yang rendah. Tetapi apabila siswa lebih suka berdiskusi dan bekerjasama dalam belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sebayanya daripada bermain akan cenderung memiliki prestasi yang tinggi.

Selain faktor lingkungan teman sebaya, faktor motivasi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa karena motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa untuk menciptakan semangat belajar dalam diri peserta didik. Dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung melakukan kegiatan atau aktivitas belajar yang berlangsung di dalam kelas dan mudah meraih prestasi yang diinginkannya, sementara siswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung tidak akan melakukan kegiatan atau aktivitas belajar yang berlangsung di dalam kelas dan sulit memperoleh prestasi belajar yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
4. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti adalah mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
3. Apakah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wahana ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi terhadap prestasi siswa.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan kepustakaan Universitas Negeri Medan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya.